

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Tingkat Pendidikan, Sosialisasi SAK ETAP, Skala Usaha, dan Umur Usaha terhadap Pemahaman dan Penggunaan SAK ETAP pada pengusaha Getuk Goreng Di Kabupaten Banyumas. Sampel pada penelitian yang ini berjumlah 54 pengusaha getuk goreng di Kabupaten Banyumas dengan menggunakan metode sensus yaitu mengambil sampel sebanyak jumlah populasi.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Human Capital Teori dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Teori human capital menjelaskan bahwa Aset yang berharga bagi perusahaan tidak hanya berupa gedung, kas, modal, mesin, peralatan, perlengkapan tetapi ada asset lain yang juga penting bagi suatu usaha yaitu aset manusia yang merupakan salah satu aset yang dapat membantu bagi berjalannya perkembangan usaha.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu: Ekspektasi terhadap kinerja (performance expectancy), Ekspektasi terhadap upaya (effort expectancy), Pengaruh sosial (social influence), Kondisi yang mendukung (facilitating condition). Pada penelitian ini mengambil poin keempat yaitu faktor pendukung dimana para pelaku usaha memiliki kepercayaan bahwa diperlukannya faktor yang mendukung usaha seperti system maupun teknologi. Contohnya semakin besar skala usaha maka akan semakin banyak pula Fasilitas yang akan digunakan dalam proses produksi seperti penambahan jumlah karyawan sangat membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dengan melakukan penyebaran kuesioner, yaitu dengan mengunjungi langsung tempat usaha getuk goreng serta menyerahkan kuisisioner yang telah disusun oleh penulis. Hasil yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis dengan menggunakan Uji Validitas & Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda dan pengujian ini diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa Variabel Sosialisasi SAK ETAP dan Skala Usaha berpengaruh positif sedangkan, variabel lainnya yaitu Tingkat Pendidikan dan Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman dan penggunaan SAK ETAP.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu untuk meningkatkan kinerja UMKM sebaiknya memperhatikan faktor yang dapat mendukung pelaku usaha dalam berproses dan mendapatkan pengetahuan mengenai SAK ETAP, persaingan dunia usaha, dan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengontrol langsung pertumbuhan UMKM getuk goreng, melakukan sosialisasi terhadap SAK ETAP, sosialisasi manfaat pembukuan secara menyeluruh kepada pengusaha Getuk Goreng agar dapat meminimalisir terjadinya penurunan jumlah UMKM getuk goreng yang ada di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Sosialisasi SAK ETAP, Skala Usaha, Umur Usaha

SUMMARY

This research aims to determine the effect of variable Level Education, Socialization of SAK ETAP, Business Scale, and Business Age on Understanding and Use of SAK ETAP at Getuk Goreng entrepreneurs in Banyumas Regency. The sample in this study amounted to 54 entrepreneurs of Getuk Goreng in Banyumas Regency by using the census method, which is to take a sample of the population.

The theories used in this research are Human Capital Theory and Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Human capital theory explains that valuable assets for a company not only in the form of buildings, cash, capital, machinery, equipment, but there are other assets also important for a business that is human assets which are one of the assets that can help for the development of the business.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) explains that there are several factors that influence to be success in business, the factors consist of Expectations performance, Effort expectancy, Social influence, facilitating conditions. In this research apply the fourth point. Facilitating conditions where the businessman have confidence that the factors needed for support businesses such as systems and technology. For example, the larger scale of business, it means that the business need more facilities that will be used to support the production process. Example is addition number of employees will greatly assist MSMEs in running their business.

The data collection in this research was taken by distributing questionnaires, which the process by visiting directly the place of Getuk Goreng business and submitting the questionnaire that was compiled. The results obtained from the field will be analyzed using the Validity & Reliability Test, Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression Test and this test is processed with SPSS application. The results of research that have been obtained show that the variable Socialization of SAK ETAP and Business Scale have a positive effect on the understanding and use of SAK ETAP while, the other variables are Level Education and Business Age do not affect the understanding and use of SAK ETAP.

The implication of the above conclusion is that to improve the performance of MSMEs, it should pay attention to factors that can be support businesses in processing and obtaining knowledge about SAK ETAP, business competition, and giving knowledge about the importance of bookkeeping. The efforts that can be provide by directly controlling on the growth of MSMEs Getuk Goreng, conducting socialization on SAK ETAP, socializing the overall bookkeeping benefits to Getuk Goreng entrepreneurs in order to minimize the decline in the number of entrepreneurs Getuk Goreng in Banyumas Regency.

Key words : Level Education, Socialiation of SAK ETAP, Business Scale, Business Size